

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Musik metal sering kali menghadapi stigma negatif di masyarakat, khususnya di Indonesia, terutama karena pemahaman yang keliru terhadap simbol, penampilan, dan liriknya. Tidak sedikit orang mengasosiasikan musik metal dengan satanisme, kekerasan, atau perilaku menyimpang, namun bagi komunitas metal, simbolisme tersebut merupakan ekspresi artistik dan kritik sosial. Hal ini didukung oleh media massa yang kadang memperkuat kesalahpahaman dengan menyoroti sisi kontroversial tanpa menjelaskan makna di balik simbol dan estetika musik metal. Berdasarkan FGD dan wawancara dengan berbagai non penggemar dan penikmat musik metal, penulis menemukan bahwa kesadaran serta niatan masyarakat terhadap mempelajari konteks sebenarnya dari musik metal masih rendah. Oleh karena itu, penulis merancang kampanye interaktif yang menargetkan masyarakat umum di Indonesia untuk mengedukasi dan mengurangi stigma negatif terhadap musik metal.

Dalam perancangan kampanye, penulis menetapkan big idea, yaitu *“Beneath the painted mask, light still finds its way out”*, dengan tone of voice yang softselling, edukatif, humoris, dan sarkas. Dari big idea tersebut, penulis mengembangkan identitas kampanye, strategi pesan, strategi visual, dan strategi media, dengan website sebagai media utama yang menyediakan informasi edukatif dan interaktif mengenai black metal. Media pendukung seperti Instagram post, story, Twibbon, dan filter AR digunakan untuk menarik perhatian, meningkatkan minat, mendorong partisipasi, dan memperluas jangkauan kampanye.

## **5.2 Saran**

Dalam proses perancangan kampanye sosial terkait stigma negative terhadap musik black metal, penulis melewati beberapa tahap mulai dari proses pengumpulan data, menyusun konsep, hingga mengembangkan media kampanye. Selama pengerjaan, penulis menemukan beberapa kendala, salah satunya keterbatasan data terkait stigma terhadap musik metal yang memang belum banyak dibahas di Indonesia. Selain itu, dalam merancang solusi visual, masih ada beberapa hal yang dapat dibuat lebih matang agar kampanye dapat bekerja lebih efektif untuk audiens.

### **5.2.1 Mahasiswa atau Peneliti**

Saran yang ingin disampaikan kepada mahasiswa atau peneliti lainnya yang ingin mengangkat topik yang serupa seperti isu yang berada dalam komunitas metal atau isu yang terdapat terhadap komunitas musik metal adalah untuk menjadi atau lebih aktif dalam komunitas metal, hal ini dapat membantu peneliti lainnya untuk memperoleh data dengan lebih mudah, dikarenakan ketersediaan data yang sangat minim terkait musik metal. Selain itu saran yang ingin disampaikan adalah jika topik yang sedang diteliti merupakan stigma yang muncul dikarenakan kekuarangan informasi terhadap suatu topik maka solusi desain yang dipilih sebaiknya diubah menjadi informasi.

### **5.2.2 Universitas**

Universitas dapat berperan lebih aktif dalam mendukung penelitian yang membahas isu-isu sosial dan budaya, termasuk topik yang sering dipandang sebelah mata seperti musik metal. Salah satu hal yang bisa ditingkatkan adalah ketersediaan referensi dan akses literatur yang lebih beragam, agar mahasiswa tidak hanya bergantung pada sumber yang itu-itu saja. Selain itu universitas juga dapat mengadakan seminar atau talkshow yang membahas musik cadas, melalui seminar tersebut universitas dapat

membuat komunitas musik yang kuat dan sekaligus membantu meluruskan persepsi negative terhadap musik dengan genre yang berkaitan.

